

**KARUN:
KURSI AJAIB RAMAH UNIK BERBAHAN DASAR LIMBAH
PLASTIK
TIM KARUN**

Digsa Dirgantara, Hibban Jalu, Almas Nafi

ABSTRAK

Masalah limbah plastik semakin meningkat di lingkungan dan menyebabkan dampak negatif yang serius terhadap ekosistem dan kesehatan manusia. Kepedulian masyarakat akan masalah lingkungan sangat diperlukan. Pengelolaan limbah yang optimal dapat menjadi salah satu solusi mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan konsep furnitur daur ulang sampah yang berupa inovasi kursi ramah lingkungan dan berkelanjutan dengan memanfaatkan limbah plastik, dan (2) menciptakan rancangan kursi berbahan sampah yang mempunyai nilai estetis dan unsur budaya lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, observasi, wawancara, uji kelayakan ahli. Penelitian dilakukan dengan menganalisis konsep furnitur daur ulang yang telah diterapkan di Indonesia. Inovasi yang diusulkan dalam penelitian ini adalah dengan rancangan kursi dibentuk dengan unik dan estetis dengan mengadaptasi desain kursi *Oval Rocker* oleh Andrew Doxtater yang memiliki keunggulan portabilitas yang memungkinkan pengguna untuk merakit dan membongkarnya. Kursi juga dirancang memiliki corak budaya lokal, yakni motif batik. Hasil desain dinilai kelayakannya oleh pakar furnitur dan interior desain. Penelitian ini menghasilkan dua hal. *Pertama*, deskripsi rumusan untuk penggunaan limbah plastik sebagai kursi ramah lingkungan yang memberikan kontribusi terhadap pengurangan limbah plastik dan dapat mengurangi gas emisi hasil dari truk pengangkut sampah yang dapat memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan. *Kedua*, rancangan desain kursi berbahan limbah sampah dan mengangkat nilai budaya lokal dinilai layak. Dengan demikian, pengelolaan limbah yang optimal melalui inovasi kursi berbahan sampah dan unsur budaya dapat menjadi solusi yang efektif serta menghasilkan produk yang bagus, unik, dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Kata kunci: budaya lokal, inovasi, kursi, limbah plastik, ramah lingkungan